

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset bagi sekolah yang paling berharga dan berpengaruh dalam organisasi, karena sumber daya manusia mempunyai peran yang dapat menentukan keberhasilan seluruh aktivitas di Sekolah. Sumber daya manusia juga sebagai makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan tertentu. Oleh karena itu kinerja guru di sebuah sekolah akan tergantung bagaimana sumber daya manusia tersebut dikelola.

Guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Oleh karena itu Sekolah berupaya mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi perkembangan jaman. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Seorang guru dituntut bertanggung jawab dan konsekuensi pada tugas utamanya dalam proses belajar mengajar, mengelola dan mengajarkan siswa pelajaran dengan kreatif.

Teknologi informasi (TI) mengalami peningkatan yang sangat pesat di era saat ini, sebagaimana yang terlihat dari penggunaan peralatan teknologi yang kecanggihannya terus meningkat dengan jangkauan yang dicapai semakin meluas. Perkembangan teknologi informasi yang pesat ini saat membantu aktifitas manusia sehingga dapat menyelesaikan aktifitasnya dengan efektif, efisien dan memberikan hasil semaksimal mungkin. Teknologi informasi adalah teknologi dengan bentuk peralatan teknis yang memiliki fungsi sebagai pengolah dan mendistribusikan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi

sebagai suatu peralatan yang berperan sebagai pengolah data atau informasi (Sutopo, 2012).

Teknologi informasi (TI) akan berperan terhadap proses perolehan dan penyimpanan informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan TI dalam sebuah organisasi atau perusahaan harus berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan perusahaan artinya ketika organisasi membutuhkan penerapan TI yang terbaru maka organisasi wajib mempertimbangkan untuk pemenuhan penerapan TI yang terbaru dan mengganti sistem TI yang lama agar dapat meningkatkan dan membantu organisasi menjadi lebih kompetitif dalam persaingan.

Dalam dunia pendidikan, penerapan teknologi informasi sangat diperlukan untuk mendukung aktifitas operasional lembaga pendidikan seperti sekolah. Berkembangnya teknologi pendidikan merupakan faktor yang menjadi peran utama dalam penyelesaian kegiatan pendidikan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 tahun 2020. Penerapan TI yang terbaru dan tercanggih akan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja sekolah terutama kinerja tenaga pendidik (guru). Hal tersebut sebagaimana yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiseliner (2013) yang menemukan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan, artinya bahwa setiap penerapan teknologi informasi di perusahaan tersebut berubah maka kinerja karyawan juga akan mengalami perubahan, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan variabel bebas yang dapat digunakan untuk mempengaruhi kinerja karyawan (Hasibuan, 2005).

Keberhasilan penerapan teknologi informasi pada tingkat sekolah harus didukung oleh kemampuan para guru sebagai tenaga pendidik selaku sumber daya manusia yang akan menggunakan teknologi informasi tersebut. Untuk mengoperasionalkan TI mayoritas penerapannya masih bergantung terhadap sumber daya manusia, oleh karena itu organisasi perlu memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh para tenaga pendidik untuk mampu mengoperasionalkan teknologi informasi tersebut didalam aktifitasnya menjalankankinerja gurusehingga mampu menghasilkan kinerja yang semakin baik dan meningkat secara signifikan. Semakin baik kompetensi tenaga pendidik dalam mengoperasionalkan TI maka akan semakin mudah penerapan TI tersebut membantu aktifitas tenaga pendidik (guru) dalam menjalankan tugasnya terutama hal – hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kinerjanya.

Teknologi telah memberikan banyak fasilitas didalamnya.Salah satu kinerja guru melalui pembelajaran dapat menerapkan tehnologi informasi dengan baik, kemampuan guru dalam hal ini tentu sudah menjadi tuntutan kinerja dan tuntutan perkembangan tehnologi yang harus diikuti oleh guru. Pembelajaran dengan menerapkan tehnologi seperti kemampuan guru dalam sajian materi pembelajaran lebih kaya dengan varisi teks, audio, visual, animasi dan film. Menurut pendapat Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) yang menyampaikan pada lembaga pendidikan bahwa teknologi dinilai memiliki manfaat sebagai sarana penunjang keberhasilandiseaat pembelajaran, baik digunakan sebagai mediauntuk menanggapi sumber informasi belajar, maupun digunakan dalam hal media untuk pendukung kegiatan pemahaman bahan ajar yang ada kaitannya dengan tugas. Rangkaian teknologi digital telah berkembang begitu cepat dengan memiliki

fasilitas pada berbagai bidang *platform* yang membantu mempermudah proses pembelajaran online seperti *website*, *e-learning*, *Google Classroom*, *Moodle*, *Edmodo*, Rumah Belajar, Media Belajar Online, dan bahkan memiliki *platform* dalam bentuk *video conference* diantaranya seperti *Webex Meet*, *Zoom*, *Google Meet*, dan *Visco Webex*.

Kinerja guru juga tentu harus didukung dengan disiplin kerja yang tinggi dari seorang guru. Disiplin kerja memiliki peranan penting bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional, karena dengan disiplin kerja yang tinggi guru dapat menyelesaikan pekerjaan dan melakukan pembelajaran tepat sesuai dengan standar yang telah ditentukan sehingga akan tercapai kinerja yang tinggi dari dalam diri seorang guru. Apabila seorang guru memiliki disiplin kerja dan kinerja yang tinggi akan mempermudah suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kinerja guru dalam menjalankan perannya dalam proses belajar mengajar akan dituntut untuk selalu mencapai kinerja yang optimal, peran guru akan menentukan pula keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. Kinerja guru dimaksudkan untuk menjadikan siswa mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, Kinerja ini perlu dilakukan oleh seorang guru. Sedangkan disiplin kerja seorang guru berkaitan dengan kualitas dan kuantitas kerja seorang guru. Disiplin kerja ini sangat diperlukan oleh seorang guru karena guru yang memiliki disiplin kerja yang baik akan lebih mudah mengoptimalkan kemampuannya yang bisa mengarahkan guru mencapai tujuannya dalam proses belajar mengajar.

Kualitas kinerja guru banyak faktor yang mempengaruhinya salah satu yang mempengaruhi kinerja guru adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang

terjadi di sekolah dapat menunjang proses pembelajaran, yang meliputi, keberadaan ruang kerja, sirkulasi udara, model ruangan, kontrasi ruangan, penerangan, posisi pintu dan jendela, penempatan, fasilitas kerja, papan tulis dan meja guru, aksesoris, penempatan kursi, penataan media belajar, ketersediaan buku yang berpotensi menunjang keberlangsungan kerja guru.

Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo masih banyak kinerja guru yang belum maksimal. Hal ini terjadi salah satunya disebabkan oleh lingkungan kerja yang juga belum dapat dikatakan lengkap, situasi seperti ini dikarenakan kondisi sekolah yang masih swasta sehingga fasilitas yang ada masih kurang memadai, mulai dari kondisi bangunan, ruang kelas serta segala bentuk perlengkapan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti kursi, meja, kelas yang kurang terang, sanitasi dan sirkulasi yang kurang lancar sehingga melihat kondisi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pegawai yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di berikan. Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalamnya. Lingkungan kerja dalam suatu organisasi mempunyai arti penting bagi individu yang bekerja di dalamnya, karena lingkungan akan mempengaruhi kepuasan individu dalam bekerja. Berdasarkan kondisi real di lapangan, dari hasil observasi awal yang penulis laksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo di temukan beberapa gejala diantaranya adalah :1) Masih ada beberapa orang guru yang datang terlambat kesekolah dan sering memulai pembelajaran terlambat 2) Guru belum menggunakan metode, model dan strategi yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. 3) Guru

mengajar belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dikarenakan kemampuan guru masih kurang. 4) Ruang kelas sekolah dengan fasilitas kursi dan meja perlu diganti dengan model baru, namun masih tetap dipergunakan sehingga dirasa kurang nyaman untuk dihuni. 5) Lingkungan sekolah masih kurang terjaga kebersihannya, sehingga proses pembelajaran berjalan kurang nyaman. Sudah barang tentu permasalahan diatas tidak akan di biarkan terjadi begitu saja tanpa ada usaha untuk memperbaikinya karena baik buruknya kinerja guru, maka akan timbul sebab akibat dari kondisi tersebut. Kekurangan lingkungan fisik ini akan membuat kinerja guru tidak maksimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan hakikat pembelajaran terabaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan fenomena tersebut pada guru SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, maka peneliti berniat untuk mengadakan penelitian kinerja guru dengan judul ***“Pengaruh Kemampuan Pengguna Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”***.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan pengguna teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo??
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo?

4. Apakah kemampuan pengguna teknologi informasi , disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna teknologi informasi terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo?
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo?
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna teknologi informasi , disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo?

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak lain seperti:

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa manfaat yang dapat diambil padatugas akhir ini yaitu penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa menambah pemahaman kepada peneliti selanjutnyayang dapat mengembangkan keilmuan mahasiswa untuk berlatih agar berfikir lebih kritis dan dapat menggali potensi mengenai 3 variabel diatas yaitu Pengaruh kemampuan pengguna teknologi informasi , disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo

b. Bagi Penulis

Hasil daripada penelitian ini ada baiknya dapat memberikan peluang untuk menambah pengertian pada bidang MSDM serta sebagai tumpuan dan referensi pada penelitian-penelitian yang akan disusun yang ada kaitannya dengan Pengaruh kemampuan pengguna teknologi informasi , disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo

c. Bagi Institusi

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta memberikan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya memanfaatkan kemampuan pengguna teknologi informasi , disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik yang dapat dihubungkan dengan Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Ponorogo . Hal ini bisa menambah wawasan serta mampu dipraktikkan secara langsung kepada lembaga sekolah lainnya agar dapat memilih langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru.